

ABSTRAK

ZULFIAN LA, 2021, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI ANTIHIPERTENSI KOMBINASI TETAP AMLODIPINE-BISOPROLOL DENGAN AMLODIPINE- CAPTOPRIL PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD dr. DARSONO PACITAN TAHUN 2020, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi atau yang biasa diketahui dengan penyakit darah tinggi adalah kondisi ketika pembuluh darah terus-menerus meningkatkan tekanan darah sampai di atas batas normal. Beban ekonomi pada pasien hipertensi dapat dihitung mulai biaya terapi selama setahun atau seumur hidup. Peneliti berkeinginan meneliti lebih lanjut tentang penerapan analisis efektivitas biaya pada pasien hipertensi menggunakan terapi kombinasi tetap atau *fix-dose combination* (FDC) amlodipine-bisoprolol dengan amlodipine-captopril pada pasien rawat inap di RSUD dr. Darsono Pacitan guna mengetahui terapi yang lebih *cost effective*.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Data sekunder diperoleh dari instalasi rekam medik dan *billing* pasien untuk diolah dan dihitung *outcome* klinis dan biayanya. Didapat sampel yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 47 pasien. *Outcome* klinis dihitung dengan parameter penurunan tekanan darah menjadi normal, sedangkan analisis biaya dilakukan dengan metode CEA yaitu perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) atau sebagai ICER (*Incremental Cost Effectiveness Ratio*).

Hasil penelitian menunjukkan kombinasi tetap amlodipine-bisoprolol lebih efektif sebesar 91% dibandingkan dengan kombinasi amlodipine-captopril sebesar 83%. Rata-rata total biaya penggunaan terapi antihipertensi amlodipine-bisoprolol sebesar Rp1.657.363 dan amlodipine-captopril sebesar Rp1.418.224. Kelompok terapi kombinasi tetap amlodipine-captopril lebih *cost-effective* berdasarkan nilai ACER yaitu Rp17.087 dibandingkan dengan kelompok terapi amlodipine-bisoprolol yaitu Rp18.213 dengan nilai ICER Rp29.892 per persen aktivitas.

Kata kunci: **Analisis efektivitas biaya, hipertensi, amlodipine-bisoprolol, amlodipine-captopril.**

ABSTRACT

ZULFIAN LA, 2021, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS HYPERTENSION WITH FIX-DOSE COMBINATION OF AMLODIPINE-BISOPROLOL AND AMLODIPINE-CAPTAPRIL AT RSUD dr. DARSONO PACITAN INPATIENT CARE 2020, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension or commonly known as high blood pressure is a condition when blood vessels continuously increase blood pressure to above normal limits. The economic burden on hypertensive patients can be calculated from the cost of therapy for a year or for life. Therefore, this study was conducted to determine the cost-effectiveness of fixed combination antihypertensive therapy of amlodipine-bisoprolol with amlodipine-captopril in RSUD dr. Darsono in 2020 uses a pharmacoeconomic study.

This research use non-experimental design with a retrospective descriptive research design. Secondary data was taken from the medical record installation to be processed and calculated clinical outcomes and costs. Samples that met the inclusion criteria were 47 patients. Clinical outcomes were calculated with the parameter of decreasing blood pressure to normal, while the cost analysis was carried out using the CEA method, namely the calculation of ACER (Average Cost Effectiveness Ratio) or as ICER (Incremental Cost Effectiveness Ratio).

The results showed that the fixed combination of amlodipine-bisoprolol was 91% more effective than the combination of amlodipine-captopril by 83%. The average total cost of using amlodipine-bisoprolol antihypertensive therapy was Rp1.657.363 and amlodipine-captopril was Rp1.418.224. The amlodipine-captopril fixed combination therapy group was more cost-effective based on the ACER value of Rp17.087 compared to the amlodipine-bisoprolol therapy group of Rp18.213 with an ICER value of Rp29.892 per percent activity.

Key words: Cost-effectiveness analysis, hypertension, amlodipine-bisoprolol, amlodipine-captopril.